

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks yang berlaku untuk semua jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan tingkat menengah pertama. Hal ini terangkum dalam kerangka kurikulum 2013 Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang tercantum dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (2017:3) sebagai berikut.

Pengembangan kompetensi kurikulum bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berupa tulisan, lisan, atau multimodal (teks yang menggabungkan Bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual bunyi atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer.

Berdasarkan kerangka tersebut terlihat jelas bahwa teks cukup berperan sebagai sarana dalam pembelajaran, karena teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Mahsun (2014:94), “Paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dapat dilihat dari rumusan kompetensi dasar substansi Bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.” teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut tidak terbatas pada tulisan, melainkan juga berupa lisan, audio, visual, maupun audiovisual.

Berbagai jenis teks tersebut bisa dijadikan sebagai bahan ajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas. Bahan ajar adalah salah satu alat yang dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, menurut Abidin (2016:47), “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas”. Bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa teks-teks yang tergolong ke dalam kebahasaan dan sastra. Setiap teks disusun dalam silabus sesuai tingkat kesukarannya pada jenjang sekolah menengah. Teks berita merupakan salah satu teks yang terdapat pada jenjang SMP/MTs di kelas VIII yaitu tercantum dalam kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) dan kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi).

Teks berita berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008:179) yaitu, “Cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.” sebagai bahan ajar untuk peserta didik di kelas VIII, kejadian, peristiwa atau informasi yang disampaikan dalam teks berita harus memiliki isi yang memotivasi dan membanggakan sebagaimana yang tercantum dalam kompetensi dasar teks berita 3.1 dan 3.2. Selain itu, isi dan informasi dari teks berita juga harus sesuai dengan pemahaman peserta didik, hal tersebut berkaitan dengan perkembangan psikologis dan perkembangan kognitif peserta didik jenjang SMP/MTs kelas VIII yang belum bisa menganalisis ranah abstrak sehingga teks berita yang disajikan dari segi penggunaan bahasanya tidak memuat istilah-istilah sulit bagi peserta didik.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Al-Hidayah Jamanis yaitu Pak Erik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Ibnu Siena Mulia Putri yaitu Ibu Leni, didapat kesimpulan. Dalam proses pembelajaran pada materi teks berita, buku teks dari pemerintah dijadikan sebagai pegangan utama, disamping itu terkadang juga mencari bahan ajar teks berita dari internet tepatnya dari media nasional namun sangat jarang menggunakan media lokal karena jarang menemukan teks berita memotivasi dan membanggakan yang isinya sesuai dengan pemahaman peserta didik dan tidak terdapat istilah-istilah sulit. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan variatif alternatif bahan ajar teks berita yang memotivasi dan membanggakan dari media lokal yaitu *Radar Tasikmalaya*.

Alasan penulis memilih teks berita dari media massa *Radar Tasikmalaya* sebagai variatif alternatif bahan ajar karena merupakan salah satu media lokal di Tasikmalaya yang tentunya dekat dengan lingkungan peserta didik khususnya peserta didik dari MTs Al-Hidayah Jamanis dan SMP Ibnu Siena Mulia Putri dua sekolah yang sebelumnya telah penulis observasi melalui wawancara tidak terstruktur. Selain itu juga media massa *Radar Tasikmalaya* pernah memperoleh penghargaan sebagai media cetak terbaik se- Jawa Barat pada kategori tertib penggunaan bahasa dalam kegiatan penghargaan tertib penggunaan media massa se- Jawa Barat tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat.

Teks berita sebagai variatif alternatif bahan ajar dalam penelitian ini penulis peruntukan bagi jenjang SMP/MTs khususnya bagi MTs Al-Hidayah Jamanis dan

SMP Ibnu Siena Mulia Putri. Teks berita yang telah dianalisis pada penelitian ini kemudian penulis susun dalam bentuk kumpulan teks beserta materi serta ringkasan hasil analisisnya dan akan diberikan kepada guru Bahasa Indonesia MTs Al-Hidayah Jamanis dan SMP Ibnu Siena Mulia Putri terkait hasil wawancara sebelumnya. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan adanya variatif bahan ajar dari media lokal *Radar Tasikmalaya* tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis melaksanakan penelitian berupa analisis dengan metode deskriptif analitis. Sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:42), “Secara harfiah metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi atau kejadian-kejadian subjek yang mengandung fonomena”. Penelitian yang dilaksanakan yaitu berjudul "Analisis Unsur-unsur, Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Pada Media Massa Daring *Radar Tasikmalaya* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di SMP/MTs Kelas VIII (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Unsur-unsur, Struktur dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Massa Daring *Radar Tasikmalaya*)". Hasil dari penelitian tersebut akan dilaporkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur-unsur dari teks berita yang dimuat dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya*?
2. Bagaimanakah struktur dari teks berita yang dimuat dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya*?
3. Bagaimanakah kebahasaan dari teks berita yang dimuat dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya*?
4. Dapatkah teks berita yang dimuat dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian ini, penulis uraikan ke dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis unsur-unsur teks berita adalah menganalisis teks berita sesuai dengan unsur-unsur teks berita meliputi 5W+1H di antaranya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana atau yang sering disingkat menjadi ADIKSIMBA.
2. Analisis struktur teks berita adalah menganalisis teks berita sesuai dengan struktur teks berita di antaranya bagian judul, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita.

3. Analisis kebahasaan teks berita adalah menganalisis teks berdasarkan kaidah kebahasaan teks berita yaitu menggunakan bahasa baku, kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan konjungsi temporal.
4. Bahan ajar Bahasa Indonesia adalah bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks berita.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis jabarkan ke dalam tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur teks berita dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya*.
2. Untuk mendeskripsikan struktur teks berita dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya*.
3. Untuk mendeskripsikan kebahasaan teks berita dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya*.
4. Untuk mendeskripsikan bahwa teks berita dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini berfungsi untuk mendukung teori-teori yang telah ada, yaitu teori mengenai teks berita khususnya unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita sebagai bahan ajar.

2. Secara praktis,

a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan alternatif bahan ajar bagi guru yaitu pada materi teks berita di SMP/MTs kelas VIII.

b. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman serta pelajaran yang berharga bagi penulis, juga melatih penulis sebagai calon guru dalam mempersiapkan bahan ajar teks berita.

c. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini yang bertujuan memberikan alternatif bahan ajar, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran teks berita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah dalam pembelajaran sebagai alternatif bahan ajar teks berita, sehingga sekolah memiliki tambahan referensi bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah.